

**RENCANA INDUK
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TAHUN 2024-2029**

**“FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
MENUJU LEMBAGA PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT KEDOKTERAN
MARITIM YANG UNGGUL”**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Rencana Induk Pengabdian Masyarakat (RIPM) ini merupakan arahan kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Kedokteran untuk kurun waktu 2024-2029. RIPM ini disusun dengan mengacu pada visi dan misi Universitas dan Fakultas.



Tanjungpinang, 28 Oktober 2024

Dekan,

Dr. Dra. Hj. Nevritas, M.Pd., M.Si
NIP 196911261993032007

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN.....	4
LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	8
GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	20
SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KERJA	23
PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	41
PENUTUP.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah lembaga pendidikan tinggi negeri yang berada di Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau. UMRAH berdiri pada tanggal 1 Agustus 2007 sebagai kampus swasta di bawah naungan Yayasan Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau. UMRAH memperoleh status Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Peraturan Presiden No. 53 Tahun 2011 tentang Penegerian UMRAH pada tanggal 8 September 2011. Dalam perkembangannya sampai saat ini UMRAH telah memiliki 5 fakultas yang terdiri dari 22 Program Studi dimana 95% telah terakreditasi “B”.

UMRAH berada di Provinsi Kepulauan Riau dengan luas teritorial wilayahnya 96 % adalah lautan yang memiliki sekitar 2.408 pulau. UMRAH merupakan satuan kerja dibawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi. UMRAH juga merupakan satu-satunya Universitas Maritim di Indonesia dengan nama “Raja Ali Haji” dengan visi dan cita-cita “Unggul dibidang Maritim”. Kata “Universitas Maritim” yang melekat pada universitas ini melambangkan UMRAH memiliki tanggung jawab besar secara keilmuan untuk memajukan dunia maritim di negeri ini. Nama Raja Ali Haji yang juga disandang UMRAH bertujuan untuk mengekalkan semangat kearifan dan kebudayaan dari Bapak Bahasa Indonesia yang berasal dari Pulau Penyengat. Raja Ali Haji adalah Pahlawan Nasional pencatat pertama dasar-dasar tata Bahasa Melayu standar, kemudian dalam Kongres Pemuda Indonesia 28 Oktober 1928 ditetapkan sebagai Bahasa Nasional, yakni Bahasa Indonesia. Raja Ali Haji melahirkan Mahakarya Sastra Gurindam Dua Belas (1847) dan Kitab Pengetahuan Bahasa , Kamus Tata Bahasa Melayu pertama (1851).

UMRAH memiliki dua lokasi kampus yaitu di Pulau Dompok dan Senggarang, serta beberapa lokasi lahan-lahan hibah di 5 Kabupaten Kota, diantaranya; Pulau Benan Kabupaten Lingga, Pulau Daik Kabupaten Lingga, Pulau Palmatak Kabupaten Anambas, Pulau Jemaja Kabupaten Anambas dan Natuna. Kampus Dompok merupakan pusat pelayanan Rektorat UMRAH yang juga berada dalam satu lokasi dengan Pusat Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau dan Kampus Senggarang UMRAH berada dekat dengan Pusat Pemerintahan Kota Tanjungpinang.

Kedua lokasi kampus UMRAH tersebut berada di kota Tanjungpinang dan terpisah dengan jarak $\pm$ 24 km dengan waktu tempuh sekitar 40 menit (Gambar 1.1.)



Gambar 1.1. Jarak Tempuh Kampus UMRAH Dompok dan Senggarang

Sebagai PTN yang memfokuskan pengembangannya pada bidang maritim, kehadiran UMRAH memiliki potensi besar untuk mendukung Visi-Misi kemaritiman Pemerintah Republik Indonesia. UMRAH memiliki semboyan “Menuju Tamadun Maritim”, yang bermakna eksistensi UMRAH sebagai perguruan tinggi kemaritiman berkomitmen untuk mengupayakan semaksimal mungkin potensi sumber daya kelautan guna menuju tingkat peradaban yang paling tinggi (tamadun) (Gambar 1.2).



Gambar 1.2. Tamadun Maritim UMRAH 2011-2040

Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) dengan visi Menjadi Program Studi di Bidang Kedokteran berbasis Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang unggul di Bidang Kedokteran Maritim, diselenggarakan sesuai dengan standar pendidikan tinggi dan merujuk pada acuan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Lembaga Akreditasi Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKES) dan Standar Kompetensi Dokter Indonesia tahun 2012 yang diterbitkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI).

FK UMRAH memanfaatkan latar belakang geografis Kepulauan Riau yang terdiri dari 96% wilayah laut untuk mengatasi permasalahan kesehatan yang berhubungan dengan lingkungan maritim yang masih belum tuntas di Kepulauan Riau. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau, diketahui angka kejadian yang cukup tinggi pada *maritime contact infectious disease*. Selain itu, juga terdapat permasalahan Kedokteran Maritim lainnya seperti kesehatan kerja pelaut, penyelam dan nelayan, keselamatan pelayaran, sistem manajemen dan karantina penyakit, serta keamanan dan higienitas makanan selama pelayaran. Kedokteran maritim (*Maritime Medicine*) menurut *International Maritime Medicine Association* [IMMA] mencakup masalah kesehatan pada lingkungan pelayaran (mikro dan makro), standar kesehatan untuk pekerja pelayaran, paparan bahaya pada pelaut, penumpang, tenaga penunjang pelayaran, pekerja galangan kapal dan pelabuhan, kondisi lingkungan kerja, sanitasi, nutrisi, pencegahan infeksi dan toksikologi, serta pelayanan telemedika dan ketersediaan pelayanan medis dasar sampai dengan evakuasi medis di atas kapal, pekerja selam anjungan lepas pantai,

permasalahan pada kesehatan penyelaman, hiperbarik serta aplikasi terapannya di fasilitas pelayanan kesehatan.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

2.1 Ringkasan Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji

Universitas Maritim Raja Ali Haji memiliki Visi Menjadi Pusat Kecemerlangan Pendidikan Tinggi, Riset, Mari-Sociopreneurship dan Tamadun Maritim di ASEAN. Untuk mencapai visi tersebut, misi yang dijalankan UMRAH yaitu:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Bidang Sains dan Teknologi, Sosial Humaniora dan Budaya berbasis Kemaritiman yang memiliki keunggulan di Tingkat Nasional dan Regional (ASEAN)
2. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang Relevan dan Selaras dengan Agenda Kelitbangan Daerah, Riset Nasional dan Regional (ASEAN) yang Bercirikan Kemaritiman
3. Menyebarluaskan Hasil Riset dan Inovasi dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Bersama Stakeholder dan Shareholder
4. Mengembangkan *Mari-sociopreneur* dan ventura untuk meningkatkan kesejahteraan dan kehidupan sosial masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil.

Sebagai PTN yang memfokuskan pengembangannya di bidang maritim, kehadiran UMRAH memiliki potensi besar dalam mendukung Visi-Misi kemaritiman Pemerintah Republik Indonesia. UMRAH memiliki semboyan “***Maritim untuk Kesejahteraan (Maritime for Welfare)***”, yang bermakna eksistensi UMRAH sebagai perguruan tinggi kemaritiman berkomitmen untuk mengupayakan semaksimal mungkin potensi sumber daya kelautan guna menuju kesejahteraan masyarakat dan tingkat peradaban yang paling tinggi (*tamadun*).

Visi Misi Tujuan Sasaran tersebut terjabar secara gamblang dalam Renstra UMRAH 2024-2028, yang merupakan revisi dan pengembangan atas VMTS UMRAH 2011-2040 dengan memperhatikan berbagai sisi dan pertimbangan, baik yang bersifat akademik, konstelasi perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir, tuntutan *stakeholders*, wawasan global,

Renstra Pendidikan Nasional, maupun hasil analisis kekuatan-kelemahan dan kesempatan-hambatan (SWOT).

Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi UMRAH, maka **Tujuan Strategis** yang harus dicapai adalah :

1. Menjadi Universitas bereputasi menghasilkan SDM Unggul sains dan keteknikan, sosial humaniora dan budaya dibidang Kemaritiman unggulan pada tingkat nasional dan ASEAN.
2. Menjadi Universitas yang bertata kelola baik (*Good University Governance*) dan terintegrasi (*Integrated Management*) dengan infrastruktur Tridharma yang berkelas Unggul (*excellence*)
3. Menjadi Universitas yang mengedepankan *regional intact networks* untuk membantu mensejahterakan masyarakat Kepulauan Riau melalui *mari-sociopreneurship* yang menjunjung tinggi aspek profesionalitas melalui kaidah *merit system*.

Rencana Strategis pengembangan UMRAH 2024-2028 disusun dengan program kerja prioritas yang dinamakan “**Next Gen Smart Sprinter**”. **Next Gen Smart Sprinter** ini disusun dalam 5 program yaitu;

1. Pendidikan
2. Riset
3. Internasionalisasi
4. Aliansi Strategis, Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat
5. Tata Kelola : Manajemen dan Operasi

Pada Gurindam-*Next Gen Smart Sprinter*, program-program kerja spesifik (*specific*) dan fokus dengan tahapan-tahapan yang dapat dievaluasi perkembangannya (*measurable*) sehingga dapat secara efisien dan efektif dicapai (*achievable*). Selain itu program kerja tersebut realistis (*realistic*) untuk dicapai dalam waktu yang sesuai dengan perencanaan (*timely*). Serta program tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada aspek **Spiritual, Professional, Relevan, Integrity, Nasionalis, Transparan, Empathy and Rational (SPRINTER)**. Program kerja *Next Gen Smart Sprinter* UMRAH diharapkan akan mengubah isu-isu strategis dari *Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity* (VUCA) menjadi *Flexibility, Understandingly, Connectivity, Agility* (FUCA).

2.2 Ringkasan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Maritim Raja Ali Haji

Rencana Strategis ini bertujuan untuk memberikan arah dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Kedokteran UMRAH secara komprehensif, dengan fokus pada

integrasi budaya Melayu dan kemaritiman. Fakultas Kedokteran UMRAH memiliki visi dan misi berikut:

- **Visi:** Menjadi Pusat Kecemerlangan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di bidang kedokteran pada tahun 2029.
- **Misi:** Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian di bidang kedokteran maritim, serta menerapkan IPTEK dalam pengabdian masyarakat.

Disamping visi dan misi Fakultas Kedokteran UMRAH yang tentu saja diturunkan dari visi dan misi Universitas, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Fakultas memiliki tujuan dan sasaran yaitu:

- Menghasilkan lulusan unggul di bidang kedokteran maritim.
- Meningkatkan jumlah publikasi pengabdian dan penerapan IPTEK.
- Menerapkan tata kelola yang baik dalam manajemen pengabdian fakultas.

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang diselaraskan dengan visi dan misi Fakultas Kedokteran UMRAH, Lembaga Penelitian dan Pengabdian FK umrah memiliki strategi diantaranya

- Mengoptimalkan promosi untuk menarik minat dosen dan tendik dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.
- Mengembangkan pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat maritim.
- Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengabdian dosen dan tendik kepada masyarakat melalui pelatihan dan kolaborasi.

Rencana strategis ini diharapkan dapat mencapai tujuan pengembangan Fakultas Kedokteran UMRAH dan memperkuat posisi fakultas dalam konteks nasional.

2.3 Analisis Kondisi Saat Ini (Evaluasi Diri)

Dari kondisi diatas, dapat diuraikan analisis kondisi lembaga saat ini:

KEKUATAN :

1. Satu-satunya Prodi Sarjana Kedokteran dan program Profesi Dokter negeri di Provinsi Kepulauan Riau.
2. Kultur pelayanan Kedokteran Maritim disediakan oleh Kepulauan Riau
3. Jumlah mahasiswa meningkat setiap tahun didominasi jalur mitra kepulauan.
4. Memiliki sarana dan fasilitas laboratorium
5. Sudah ada LPMPP dan LPPM Universitas menjadi acuan Prodi
6. Memiliki rumah sakit jejaring yang menyediakan layanan hiperbarik

7. Tersedianya hibah pengabdian kepada masyarakat dari Universitas setiap tahunnya

KELEMAHAN :

1. Usia Prodi sarjana Kedokteran dan profesi dokter UMRAH yang masih cukup muda
2. Sarana laboratorium masih terbatas
3. Belum ada pengabdian masyarakat tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
4. Belum ada publikasi hasil pengabdian masyarakat terutama di bidang Kedokteran Maritim
5. Jumlah dosen dengan kualifikasi keilmuan tertentu masih minim
6. Pengabdian kepada masyarakat belum sesuai dengan roadmap pengabdian kepada masyarakat di fakultas

PELUANG :

1. Pariwisata maritim menjadi salah satu unggulan dari pembangunan Kepulauan Riau
2. Banyak tersedia tawaran kerja sama dan *grant* untuk pengabdian kepada masyarakat baik provinsi maupun nasional
3. Adanya dukungan baik dari pemerintah maupun masyarakat
4. Ada wahana yang mendukung pengabdian masyarakat di bidang Kedokteran Maritim
5. Berada pada provinsi Kepulauan Riau yang 96% wilayahnya adalah laut
6. Peradaban dan sejarah melayu di Kepulauan Riau mendukung pembentukan karakter Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

ANCAMAN :

1. Tingginya tingkat persaingan dalam mendapatkan dana hibah pengabdian kepada masyarakat.

ANALISIS SWOT

KEKUATAN	PELUANG	STRATEGI
Satu-satunya Prodi sarjana kedokteran dan program profesi dokter negeri di Provinsi Kepulauan Riau.	Pariwisata maritim menjadi salah satu unggulan dari pembangunan Kepulauan Riau	Mengembangkan kurikulum unggulan yang memanfaatkan potensi kemaritiman untuk menciptakan lulusan yang berkarakter melayu.
Kultur pelayanan kedokteran maritim disediakan oleh Kepulauan Riau	Banyak tersedia tawaran kerja sama dan <i>grant</i> untuk pengabdian kepada masyarakat baik provinsi maupun nasional.	Mengoptimalkan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta dalam memanfaatkan wahana pengabdian masyarakat dan dana hibah
Jumlah mahasiswa meningkat setiap tahun di dominasi jalur mitra kepulauan.	Adanya dukungan baik dari pemerintah maupun masyarakat.	Mengoptimalkan peran dan potensi alumni fakultas lain secara terstruktur dan sistematis sebagai media promosi institusi dan media kerjasama dibidang pengabdian kepada masyarakat
Memiliki lahan, bangunan, sarana, dan fasilitas yang layak.	Ada wahana yang mendukung pengabdian masyarakat di bidang kemaritiman.	Melaksanakan pengabdian yang akan diakui dan memenuhi standar nasional.
Sudah ada LPMPP dan LPPM Universitas menjadi acuan Prodi	Berada pada provinsi Kepulauan Riau yang 96% wilayahnya adalah laut.	Meningkatkan Kerjasama dengan mitra di bidang pengabdian masyarakat.
1. Memiliki rumah sakit jejaring yang menyediakan layanan hiperbarik	Peradaban dan sejarah melayu di Kepulauan Riau mendukung pembentukan karakter.	Melakukan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dengan fakultas lain atau prodi lain yang terkait dengan masalah kemaritiman

2. Tingginya minat tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan pengabdian Masyarakat dibidang kedokteran maritim		
3. Tersedianya hibah pengabdian kepada masyarakat dari universitas setiap tahunnya		

KEKUATAN	ANCAMAN	STRATEGI
1. Satu-satunya Prodi sarjana kedokteran dan program profesi dokter negeri di Provinsi Kepulauan Riau.	1. Tingginya tingkat persaingan dalam mendapatkan dana hibah pengabdian.	1. Memberikan pelatihan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan skema yang ditentukan.
2. Kultur pelayanan kedokteran maritim disediakan oleh Kepulauan Riau		2. Menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan untuk dosen dalam meningkatkan peluang mendapatkan hibah pengabdian
3. Jumlah mahasiswa meningkat setiap tahun di dominasi jalur mitra kepulauan.		3. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan dosen untuk dapat mempublikasikan hasil pengabdian di jurnal bereputasi
4. Memiliki lahan, bangunan, sarana, dan fasilitas yang layak.		4. Memfasilitasi SDM dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti kegiatan ilmiah yang diselenggarakan oleh lembaga atau institusi tingkat nasional dan internasional

5. Sudah ada LPMPP dan LPPM Universitas menjadi acuan Prodi		5. Memberikan reward untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
6. Memiliki rumah sakit jejaring yang menyediakan layanan hiperbarik		6. Mengembangkan fasilitas pengabdian berbasis teknologi mutakhir untuk meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat
7. Tingginya minat tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan pengabdian masyarakat dibidang kedokteran maritim		7. Mengembangkan sistem tata kelola berbasis teknologi informasi yang terintegrasi dalam menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat
8. Tersedianya hibah pengabdian kepada masyarakat dari universitas setiap tahunnya		8. Meningkatkan kerjasama dengan mitra di bidang pengabdian masyarakat

KELEMAHAN	PELUANG	STRATEGI
1. Usia Prodi sarjana Kedokteran dan profesi dokter UMRAH yang masih cukup muda	Pariwisata maritim menjadi salah satu unggulan dari pembangunan Kepulauan Riau	1. Memanfaatkan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta untuk meningkatkan mutu pengabdian di bidang Kedokteran dan Kedokteran Maritim
1. Sarana laboratorium masih terbatas	Banyak tersedia tawaran kerja sama dan <i>grant</i> untuk pengabdian kepada masyarakat baik provinsi maupun nasional.	2. Menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan untuk dosen dalam meningkatkan peluang mendapatkan hibah pengabdian di bidang Kedokteran dan Kedokteran Maritim
2. Belum ada pengabdian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.	Adanya dukungan baik dari pemerintah maupun masyarakat.	3. Melengkapi sarana dan prasarana untuk Pengabdian di bidang Kedokteran dan Kedokteran Maritim
3. Belum ada publikasi hasil pengabdian terutama di bidang kemaritiman.	Ada wahana yang mendukung pengabdian masyarakat di bidang kemaritiman.	4. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan dosen untuk dapat mempublikasikan hasil pengabdian di bidang Kedokteran dan Kedokteran Maritim di jurnal bereputasi

5. Jumlah dosen dengan kualifikasi keilmuan tertentu masih minim.	5. Berada pada provinsi Kepulauan Riau yang 96% wilayahnya adalah laut.	1. Membangun dan mengembangkan fasilitas berbasis teknologi yang akan menjadi media pengabdian Kedokteran dan Kedokteran Maritim
6. Pengabdian kepada masyarakat belum sesuai dengan roadmap pengabdian kepada masyarakat di fakultas	7. Peradaban dan sejarah melayu di Kepulauan Riau mendukung pembentukan karakter.	8. Mempersiapkan SDM yang siap untuk pengelolaan hasil pengabdian Kedokteran dan Kedokteran Maritim kepada masyarakat secara sistematis
9. Belum tersedianya jurnal terakreditasi		

KELEMAHAN	ANCAMAN	STRATEGI
1. Usia Prodi sarjana Kedokteran dan profesi dokter UMRAH yang masih cukup muda	1. Tingginya tingkat persaingan dalam mendapatkan dana hibah pengabdian masyarakat.	1. Mengembangkan kemitraan dengan institusi sejenis dalam kolaborasi bidang pengabdian masyarakat melalui program pertukaran dosen dan mahasiswa, kolaborasi pengabdian masyarakat
2. Sarana laboratorium masih terbatas		10. Menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan untuk dosen dalam meningkatkan peluang mendapatkan hibah pengabdian masyarakat
3. Belum ada pengabdian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.		11. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan dosen untuk dapat mempublikasikan hasil pengabdian di jurnal bereputasi
4. Belum ada publikasi hasil pengabdian terutama di bidang kemaritiman.		Memfasilitasi SDM dosen untuk meningkatkan kualifikasi keilmuan Kedokteran dan Kedokteran Maritim
5. Jumlah dosen dengan kualifikasi keilmuan tertentu masih minim.		

6. Pengabdian kepada masyarakat belum sesuai dengan roadmap pengabdian kepada masyarakat di fakultas		
7. Belum tersedianya jurnal terakreditasi		

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FK UMRAH

Rencana Induk Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Maritim Raja Ali Haji (FK UMRAH) bertujuan untuk mewujudkan pengabdian yang berkelanjutan dan relevan bagi masyarakat maritim. Visi FK UMRAH adalah menjadi pusat kecemerlangan dalam pengabdian masyarakat di bidang kedokteran maritim, dengan misi menyelenggarakan program pengabdian yang berbasis pada penelitian dan inovasi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir melalui pendidikan kesehatan dan layanan medis.

Strategi pengabdian yang akan dilaksanakan mencakup beberapa program prioritas. Pertama, edukasi kesehatan, yang melibatkan pelatihan dan seminar untuk masyarakat mengenai isu-isu kesehatan maritim. Kedua, layanan kesehatan yang meliputi penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan di daerah pesisir dan pulau-pulau kecil. Ketiga, kolaborasi dengan pemerintah dan organisasi non-pemerintah dalam program kesehatan masyarakat. Selain itu, inovasi dan teknologi akan dimanfaatkan untuk mendukung pengabdian, seperti melalui telemedicine dan aplikasi kesehatan.

Dalam hal target dan indikator kinerja, rencana ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah partisipasi masyarakat dalam program kesehatan serta kualitas layanan kesehatan di daerah maritim. Indikator kinerja yang akan digunakan meliputi jumlah kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan. Pelaksanaan program ini akan melibatkan penugasan anggota fakultas, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, dengan rincian waktu untuk setiap kegiatan.

Evaluasi dan pengembangan program akan dilakukan dengan metode pengukuran hasil dan dampak dari setiap kegiatan pengabdian, serta rencana untuk memperbaiki dan menyesuaikan program berdasarkan hasil evaluasi. Penutup dari rencana ini menegaskan

komitmen FK UMRAH untuk berkontribusi dalam pengembangan masyarakat melalui pengabdian yang berfokus pada kesehatan maritim.

Sasaran

- Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat: Memberikan layanan kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil melalui program-program pengabdian yang relevan.
- Edukasi Kesehatan: Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan maritim melalui pelatihan, seminar, dan penyuluhan.
- Kolaborasi dengan Stakeholder: Membangun kemitraan yang kuat dengan pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan komunitas lokal untuk mendukung program pengabdian.
- Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan: Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas layanan kesehatan di daerah maritim melalui inovasi dan penggunaan teknologi.
- Pengembangan Kapasitas SDM: Meningkatkan kapasitas dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak.
- Peningkatan Publikasi: Mendorong publikasi hasil pengabdian dan penelitian di bidang kedokteran maritim untuk meningkatkan reputasi fakultas.
- Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan: Melakukan evaluasi terhadap setiap program dan mengembangkan rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

3.3 Arah Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat Unggulan FK UMRAH

1. Fokus pada Kesehatan Maritim: Mengembangkan program pengabdian yang secara khusus menangani isu-isu kesehatan yang berkaitan dengan lingkungan maritim, seperti

penyakit infeksi yang ditularkan melalui kontak maritim, kesehatan kerja pelaut, dan keselamatan pelayaran.

2. Inovasi Teknologi dalam Pengabdian: Memanfaatkan teknologi modern, seperti telemedicine, aplikasi kesehatan, dan platform digital untuk meningkatkan akses layanan kesehatan dan edukasi bagi masyarakat di daerah terpencil.
3. Kolaborasi Multidisipliner: Menggandeng berbagai disiplin ilmu, baik dari dalam fakultas maupun dengan fakultas lain, untuk menciptakan pendekatan yang lebih holistik dalam menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat.
4. Pemberdayaan Masyarakat: Mengembangkan program yang tidak hanya memberikan layanan kesehatan, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk mengelola kesehatan mereka sendiri.
5. Penguatan Jaringan Kemitraan: Membangun kemitraan yang kuat dengan pemerintah lokal, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta untuk memperluas jangkauan dan dampak dari program pengabdian.
6. Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan: Mengimplementasikan sistem evaluasi yang efektif untuk menilai dampak program dan melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan umpan balik dari masyarakat dan hasil evaluasi.

Dengan arah pengembangan ini, FK UMRAH bertujuan untuk memberikan kontribusi maksimal dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di lingkungan maritim, serta menjadi lembaga yang unggul dalam pengabdian kepada masyarakat.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KERJA



Perumusan Topik- topik Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Unggulan: Kedokteran Maritim

1. Tema Pengabdian Kepada Masyarakat Fenomena penyakit wilayah maritim

1.1 Sub tema: Penyakit Infeksi Tropis dan Maritim

N O	Permasalahan/ Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibutuhkan	Tahun-Pengabdian Kepada Masyarakat				
					2015	2016	2017	2018	2019
1	Kepulauan Riau merupakan Provinsi dengan luas teritorial wilayah 96% lautan, dengan fenomena penyakit wilayah maritim yang khas dan beragam, termasuk Penyakit Infeksi Tropis dan penyakit di wilayah Maritim	Menganalisis jenis-jenis penyakit infeksi tropis di dalam wilayah Maritim termasuk pencegahan, pengobatan, dan pengendalian penyakit	Memetakan data epidemiologi s, cara penularan dan patofisiologi penyakit infeksi tropis dan maritim	Penyakit infeksi tropis di wilayah Maritim dan penyebabnya					
				Vektor dan mikroba penyebab penyakit infeksi tropis di Wilayah Maritim					
				Penyebaran penularan penyakit infeksi tropis					

				Pemetaan pola patogen sebagai penyebab penyakit infeksi tropis pada wilayah maritim					
			Pemetaan vektor penyakit infeksi tropis di wilayah maritim serta upaya pemberantasan vektor	Isolasi vektor penyebab penyakit infeksi tropis di wilayah maritim					
				Pemberantasan vektor penyebab penyakit infeksi tropis di wilayah maritim					
				Kegagalan pemberantasan vektor penyebab penyakit infeksi Tropis					

1.2 Sub Tema : *Marine Contact Infectious Diseases*

N O	Permasalahan / Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target- Capaian	Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibutuhkan	Tahun- Pengabdian Kepada Masyarakat				
					2 5	2 6	2 7	2 8	2 9
1	Kepulauan Riau merupakan Provinsi dengan luas teritorial wilayah 96% lautan, dengan fenomena penyakit infeksius terkhusus kontak dengan biota laut di wilayah maritim yang khas dan beragam	Menganalisis jenis- jenis <i>marine contact infectious diseases</i> dalam wilayah Maritim termasuk pertolongan pertama, pengobatan, dan pengendalian penyakit	Memetakan <i>marine contact infectious diseases</i> di wilayah kepulauan riau	<i>Marine contact infectious diseases</i> dan penyebabnya					
				Isolasi jenis toksin penyebab <i>marine contact infectious diseases</i>					
				Penjaringan antidotum terhadap toksin penyebab <i>marine contact infectious diseases</i>					

2. Tema Pengabdian Kepada Masyarakat Kedokteran Komunitas Wilayah Maritim

2.1 Sub tema: Pelayanan Kesehatan Masyarakat

N O	Permasalahan/ Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target- Capaian	Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibutuhkan	Tahun- Pengabdian Kepada Masyarakat				
					2 5	2 6	2 7	2 8	2 9
1	Kepulauan Riau merupakan Provinsi dengan luas teritorial wilayah 96% lautan yang terdiri dari 2.408 pulau dan dihadapkan dengan permasalahan kesehatan masyarakat serta permasalahan pelayanan kesehatan masyarakat	Mengevaluasi pulau-pulau yang memiliki penghuni, pelayanan kesehatan dan kesediaan tenaga kesehatan	Memetakan data sebaran penduduk dan fasilitas kesehatan yang terdapat di pulau yang berpenghuni	Evaluasi sosio-demografi pada pulau yang berpenghuni terhadap kesehatan penduduk					
				Evaluasi fasilitas kesehatan serta penyebaran tenaga kesehatan pada pulau yang berpenghuni					

	dengan sebagian besar mata pencaharian penduduk dibidang kemaritiman.		Pemetaan penyakit yang terdapat di pulau-pulau serta penanganann ya	Evaluasi penyakit-penyakit yang terdapat di pulau-pulau berpenghuni					
				Upaya kesehatan yang diberikan terhadap penduduk yang sakit					

2.2 Sub tema: Etika dan Medikolegal

No	Permasalahan / Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibutuhkan	Tahun-Pengabdian Kepada Masyarakat				
					2025	2026	2027	2028	2029
1	Masalah-masalah terkait isu etika, hukum, agama, kesehatan untuk setiap permasalahan di bidang kesehatan di wilayah Maritim	Mempelajari masalah-masalah terkait isu etika, hukum, agama, kesehatan untuk setiap permasalahan di bidang kesehatan di Wilayah Maritim	Menyelesaikan masalah-masalah terkait isu etika, hukum, agama, kesehatan untuk setiap permasalahan di bidang kesehatan di Wilayah Maritim	Studi mendalam masalah-masalah terkait isu etika, hukum, agama, kesehatan untuk setiap permasalahan di bidang kesehatan di Wilayah Maritim					

3. Tema Pengabdian Kepada Masyarakat Pemanfaatan Bahan Alam Dalam Penyelesaian Masalah Penyakit Wilayah Maritim

N O	Permasalahan / Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target- Capaian	Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibutuhkan	Tahun- Pengabdian Kepada Masyarakat				
					2 5	2 6	2 7	2 8	2 9
1	Banyaknya bahan alam yang dimiliki oleh wilayah maritim yang belum dimanfaatkan dalam penyelesaian masalah penyakit, dimana banyak bahan alam yang diketahui dapat dijadikan agent untuk pengobatan untuk menyelesaikan masalah penyakit wilayah maritim	Memanfaatkan bahan alam yang dimiliki oleh wilayah maritim yang berpotensi menjadi agen pengobatan	Memetakan sebaran bahan alam yang berpotensi menjadi agen pengobatan	Eksplorasi, Pendataan dan pemetaan senyawa bahan alam yang dimiliki wilayah maritim					
				Identifikasi dan penapisan senyawa aktif bahan alam					
				Uji aktifitas bahan alam secara in vitro					

				Uji aktifitas bahan alam secara in vivo					
				Isolasi senyawa aktif bahan alam					
				Uji toksistas terhadap senyawa aktif bahan alam					

4. Tema Pengabdian Kepada Masyarakat Pengendalian Masalah Penyakit Wilayah Maritim

No	Permasalahan/Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibutuhkan	Tahun-Pengabdian Kepada Masyarakat				
					2025	2026	2027	2028	2029
1	Pengendalian wilayah pesisir dan maritim menjadi perhatian khusus dengan fokus aspek promotif dan preventif yang ditujukan untuk menurunkan dan menghilangkan angka penyakit di wilayah maritim, termasuk penyakit menular dan tidak menular, serta gizi masyarakat	Menganalisis dan memetakan jenis-jenis penyakit menular dan tidak menular, serta aspek gizi di wilayah Maritim termasuk pencegahan, pengobatan, dan pengendalian penyakit	Memetakan data epidemiologi, cara penularan dan patofisiologi penyakit menular dan tidak menular di wilayah maritim	Analisis penyakit menular dan tidak menular di wilayah maritim					
				Analisis mikroba penyebab penyakit menular dan faktor risiko penyakit tidak menular di wilayah maritim					
				Penyebaran penyakit menular dan tidak menular di wilayah maritim					

				Upaya kesehatan terhadap penyakit menular dan tidak menular di wilayah maritim					
				Sosialisasi penyakit dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular di wilayah maritim					
				Upaya pencegahan masuk dan keluarnya penyakit menular di wilayah perbatasan kepulauan riau					

5. Tema Pengabdian Kepada Masyarakat Sains Dan Teknologi Kedokteran Maritim

N O	Permasalahan/ Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target- Capaian	Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibutuhkan	Tahun- Pengabdian Kepada Masyarakat				
					2 5	2 6	2 7	2 8	2 9
1	Keilmuan kedokteran Maritim berbasis Sains dan Teknologi Kedokteran Maritim yang disesuaikan dengan kondisi geografis dan Tamadun Melayu masyarakat Kepulauan Riau diharapkan mampu menghadapi berbagai tantangan terkait kesehatan dan kedokteran Maritim	Pengembangan keilmuan kedokteran Maritim berbasis Sains dan Teknologi Kedokteran Maritim yang disesuaikan dengan kondisi geografis dan Tamadun Melayu masyarakat Kepulauan Riau	Penelitian dan pengembangan Kedokteran Maritim diarahkan pada pemanfaatan Sains dan Teknologi	Pemanfaatan sains dan teknologi Kedokteran Maritim					
				Camber Hiperbarik					

6. Tema Pengabdian Kepada Masyarakat Dampak Bencana dan Mitigasi Kemaritiman

N O	Permasalahan/ Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target- Capaian	Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibutuhkan	Tahun- Pengabdian Kepada Masyarakat				
					2 5	2 6	2 7	2 8	2 9
1	Lingkungan Maritim sangat rentan terhadap terjadinya berbagai bencana alam, terlebih jika	Kegawatdaruratan kesehatan wilayah maritim termasuk triase, pemeriksaan, terapi, dan edukasi	Bekerja sama dengan organisasi penanggulangan bencana alam	Epidemiologi karakteristik sosiodemografi pada tempat kejadian bencana alam					

	lingkungan Maritim telah mengalami kerusakan yang berdampak pada berkurangnya daya dukung lingkungan. Bencana di wilayah pesisir seringkali menelan banyak korban jiwa dan material. Mitigasi bencana merupakan berbagai upaya yang dilakukan untuk mengurangi parahnya dampak negatif bencana.			Triase, pemeriksaan, terapi, dan edukasi dalam mitigasi bencana					
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

BAB V

PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Kedokteran Universitas Maritim Raja Ali Haji (FK UMRAH) akan dilakukan melalui beberapa tahapan dan program yang terstruktur.

- **Perencanaan Program Pengabdian:**
 - Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat melalui survei dan kajian lapangan.
 - Menyusun rencana program yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat maritim.
 - Melibatkan dosen, mahasiswa, dan pihak terkait dalam proses perencanaan.
- **Kolaborasi dengan Stakeholder:**
 - Bekerja sama dengan pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta untuk memperkuat program pengabdian.
- **Pemberdayaan Masyarakat:**
 - Melibatkan masyarakat dalam setiap tahap program, termasuk pelaksanaan dan evaluasi.
- **Penggunaan Teknologi:**
 - Memanfaatkan IPTEK dalam kegiatan.
- **Evaluasi dan Tindak Lanjut:**
 - Melakukan evaluasi terhadap setiap program yang dilaksanakan untuk mengukur dampak dan efektivitas.
 - Mengumpulkan umpan balik dari peserta program untuk perbaikan di masa mendatang.
 - Menyusun laporan kegiatan sebagai dokumentasi dan bahan referensi untuk pengembangan program berikutnya.
- **Peningkatan Kapasitas SDM:**
 - Mengadakan pelatihan bagi dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.

BAB VI

PENUTUP

Sebagai bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Kedokteran Universitas Maritim Raja Ali Haji (FK UMRAH) merupakan komitmen untuk berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah maritim. Melalui Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPM) yang terencana dan terarah, FK UMRAH berupaya untuk menjawab tantangan kesehatan yang dihadapi oleh komunitas pesisir dan pulau-pulau kecil.

Dengan fokus pada kesehatan maritim, edukasi masyarakat, dan kolaborasi yang solid dengan berbagai pihak, pelaksanaan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang nyata dan berkelanjutan. Selain itu, melalui evaluasi dan pengembangan berkelanjutan, FK UMRAH berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas program pengabdian agar lebih relevan dan efektif dalam menjawab kebutuhan masyarakat.

Melalui upaya bersama, fakultas ini berharap dapat menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga peka terhadap isu-isu sosial dan kesehatan masyarakat. Dengan semangat pengabdian, FK UMRAH bertekad untuk menjadi pendorong perubahan positif dan berperan aktif dalam pembangunan masyarakat maritim yang sehat dan sejahtera.